

Bab
XIV

Remaja Kristen sebagai Pelopor Pembaruan

Bahan Alkitab: Matius 5:13, Matius 5:14-15, Nehemia 2:1-20

A. Pengantar

Bab 14 merupakan penutup dalam pembahasan Pendidikan Agama Kristen di SMA kelas X. Pada Bab 1 kamu belajar bagaimana bertumbuh menjadi manusia dewasa. Pada Bab 14, sebagai bukti bahwa kamu terus bertumbuh menuju kedewasaan adalah kamu mampu untuk mengerti bahwa kamu dipanggil oleh Yesus untuk menjadi garam dan terang kehidupan dan mewujudkan panggilan itu dalam praktik kehidupan. Sebagai makhluk mulia ciptaan Allah, kamu dianugerahi kehidupan supaya kamu memakai kehidupan itu untuk memuliakan Tuhan dan melayani Tuhan serta ciptaan-Nya, termasuk sesama manusia dan alam.

Dalam rangka memotivasi dirimu menjadi pembaharu kehidupan, penulis mengangkat cerita tentang Nabi Nehemia yang membangun kembali tembok Yerusalem dan mengupayakan pembaharuan bagi bangsa Israel yang pada waktu itu telah tercerai-berai dalam pembuangan. Nehemia mampu melakukannya karena dia yakin Allah menolongnya mewujudkan pembaharuan itu dan karena Nehemia memiliki keteguhan hati untuk mewujudkan rencananya.

B. Makna sebagai Pembaharu

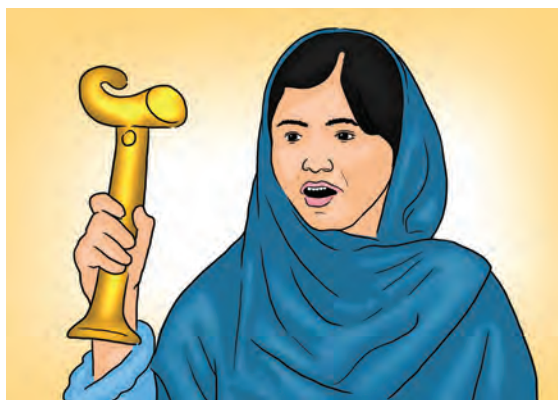
Kamu pernah mendengar banyak cerita mengenai tokoh-tokoh dunia maupun di Indonesia yang berperan dalam berbagai bidang kehidupan di mana pekerjaan dan pelayanan mereka memberikan dampak sekaligus

memotivasi banyak orang dalam kehidupan ini. Ada satu jaringan televisi nasional yang pada setiap minggu menayangkan Kick Andy yang merupakan acara televisi yang digemari oleh banyak orang. Acara itu selalu menampilkan cerita mengenai orang-orang yang melakukan sesuatu yang positif yang umumnya mempengaruhi kehidupan orang lain dan banyak orang. Ada juga hadiah Kalpataru yang diberikan oleh pemerintah kepada orang-orang yang telah berjasa dalam memelihara kelestarian lingkungan hidup. Ada juga penghargaan yang diberikan pada orang-orang yang mendedikasikan hidupnya bagi penegakan Hak Asasi Manusia, antara lain penghargaan Yap Thiam Hien award. Pada aras global, ada penghargaan Nobel bagi orang-orang yang telah melakukan sesuatu bagi kemanusiaan baik di bidang keilmuan maupun perdamaian dunia. Mereka ini dapat disebut sebagai pembaharu kehidupan. Bagi remaja, apakah kamu harus berupaya melakukan sesuatu yang spektakuler barulah disebut sebagai pembaharu? Kamu tidak harus menunggu sampai memperoleh penghargaan baru dapat berperan sebagai pembaharu, namun menjadi pembaharu dapat dimulai dengan melakukan hal-hal sederhana yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Kamu dapat menyebutkan contoh pembaharuan itu?

Simak dua kisah di bawah ini kemudian lakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Buatlah komentar terhadap dua buah kisah tersebut, komentar berkaitan dengan peran sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.
2. Tulislah refleksi/renungan singkat 1 halaman mengenai menjadi motivator, pelopor bagi kehidupan manusia dan alam. Kumpulkan tugasmu untuk dinilai oleh guru.

Guru akan membimbing kamu dalam melakukan tugas ini.



*Edinburgh, Skotlandia
(ANTARA News)-Minggu, 20
Oktober 2013*

*Malala (16 tahun)
adalah remaja putri
yang menganjurkan
pendidikan buat anak
perempuan di Pakistan
Barat-laut dan penyintas
dari upaya pembunuhan*

Sumber: dokumen Kemdikbud

Gambar 14.1 Malala

oleh Taliban tahun lalu. Dia berasal dari etnis Pakistan-Pashtun. Saat itu, dia ditembak di kepala dan tengkuk oleh beberapa pria bersenjata anggota Taliban dalam perjalanan pulang dari sekolah pada 9 Oktober 2012, di kota tempat tinggalnya, Mingora --Provinsi Khyber Pakhtunkhwa, Pakistan. Ia selamat dari upaya pembunuhan tersebut dan belakangan pulih dari lukanya di Rumah Sakit Queen Elizabeth, di Birmingham, Inggris. Peristiwa yang dia alami telah memicu arus dukungan internasional, meskipun Taliban mengancam akan membunuh dia dan ayahnya. "Kami tidak takut. Orang harus bersatu, mereka harus bekerja sama," kata Malala kepada 1.000 orang yang hadir dalam pertemuan internasional itu, sebagaimana dinyatakan Xinhua.

Manusia Penyelamat di Tepian Sungai



Sumber: antaranews.com

Gambar 14.2 Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum

Forum Hijau Indonesia, 29 Mei 2013

Forumhijau.com - Pohon nangka itu bergerak seiring embusan angin siang. Dari celah-celah dedaunan, matahari menyisipkan sinarnya, menghujam ke tanah. Sesekali bunyi gemeresik gesekan daun memenuhi udara, merontokkan daun-daun tua, yang lalu mencemplung ke Sungai Citarum. Di sini, di Kampung Bojong Buah, Desa Pangauban, Katapang, Kabupaten Bandung, meski siang hari, udara terasa sejuk. Sebuah saung yang mirip sanggar seni berada persis di mulut gang. Saung ini seolah mempersilakan siapa saja duduk melepas lelah dan menikmati kehijauan tepian Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum Selatan.

Semuanya berawal tujuh tahun lalu. Saat itu, Yoga baru pindah ke tempat ini. Ia terkejut melihat sungai besar yang membelah Kota Bandung itu amat tak sedap dipandang. "Sampah di mana- mana," Yoga mengengang.

Prihatin dengan kondisi Citarum, bersama rekan-rekannya, ia biasa "ngariung (berkumpul) untuk berdiskusi dan berbagi bersama," ujar Yoga. Hasilnya, dibentuklah Warga Peduli Lingkungan, sebuah komunitas yang bertujuan menularkan kesadaran untuk menjaga kondisi lingkungan. Aksi pertama mereka amat sederhana. Mereka memulainya dengan mengenalkan cara memilah dan membuang sampah yang benar dari rumah masing-masing. Setelah sampah organik dijadikan kompos, sedangkan sampah non-organik diproses menjadi berbagai macam kerajinan tangan. Ia lalu iseng menjual hasil kerajinan tangan itu. Ternyata laku!

Toh, perjuangan Yoga tidak mudah. Apalagi warga setempat telanjur terbiasa membuang sampah sembarangan. Bahkan mereka mencibir kelompok Yoga. "Buang sampah saja kok pusing-pusing. Bungkus dan lempar ke sungai, beres...," begitu ucapan mereka. Tak patah arang, Yoga dan kawan-kawannya mendekati sesepuh kampung dan meminjam suara mereka. Maka proses penyadaran lambat-laun tertular dan tertanam pada benak warga setempat.

Pada 1999, atas inisiatif warga, terbentuklah kawasan biotop. Ini semacam kawasan konservasi mini seluas 2,5 hektar yang mereka tanami aneka pohon buah. Hutan mini ini kemudian tumbuh subur dan menjadi kebanggaan warga Bojong Buah. Bahkan Gubernur Jawa Barat H.R. Nuriana sempat menjenguknya. Aksi sangha tak berhenti di Bojong Buah. Pelan-pelan mereka merambah ke sepanjang tepian Citarum, menghulu dan menghilir. Tak kurang dari 19 titik di 13 desa yang ada di 9 kecamatan di Kabupaten Bandung ketularan kegiatan serupa. Dalam pekan-pekan ini, di kawasan sudetan Citarum-Dara Ulin di Desa Nanjung akan dibuat biotop serupa seperti di Bojong Buah. Ini adalah bagian dari rencana untuk membuat biotop di 29 titik sudetan Citarum.

Kini warga Bojong Buah memetik hasilnya. Penghasilan mereka bertambah dari penjualan barang kerajinan, juga dari hasil buah-buahan biotop. Di lokasi ini pula, kalau pancing dilempar, masih terkail ikan-ikan khas Citarum yang boleh jadi sudah tak akan dijumpai di bagian Citarum yang lain.

Jauh dari Citarum, di tepi Kali Pesanggrahan, Kecamatan Karang Tengah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, semangat serupa meletup pada diri Chaeruddin, yang akrab disapa Bang Idin, 47 tahun. Ia bahkan bergerak lebih dulu dari Yoga. Dua belas tahun lalu, Idin, yang hanya tamat SMP, rajin menyusuri Kali Pesanggrahan dengan rakit gedebok pisang buaatannya. "Sampai ada yang nganggap saya gila. Ada juga yang mengira saya sedang menjalani ilmu hitam, he-he-he...," kata Idin. Padahal itu ia lakukan semata untuk menikmati aliran sungai. Saat terseret arus itulah ia kerap merenung betapa tak terawatnya lingkungan sekitar Kali Pesanggrahan. Maka dia pun mulai menancapkan satu demi satu pohon di tepi kali itu. "Bagi saya, menanam pohon sama dengan memahami alam yang identik dengan memahami manusia," kata Idin. Ia pun menghabiskan hari-harinya menelusuri pinggir Kali Pesanggrahan, memunguti bibit pohon, dan menanamnya. Di tangan Ketua Kelompok Tani Sangga Buana ini, lingkungan tak cukup hanya diselamatkan, tapi harus sekaligus bisa menjadi sumber kehidupan.

Idin kemudian mulai merayu warga sekitar agar mengikuti jejaknya. Ia membentuk kelompok, lalu bersama-sama turun membersihkan pinggir sungai dan menanam bibit. Satu demi satu warga sekitar mengikuti jejak kelompok ini.

Di wilayah kerja kelompok tani ini, sekarang bantaran sungai tidak hanya berfungsi sebagai penahan limpahan air sungai. Datanglah ke bagian Kali Pesanggrahan yang melalui Karang Tengah dan Lebak Bulus. Akan terlihat kawasan ini sudah bersih dari penghuni liar. Kelompok Idin sukses mengubah kawasan yang 10 tahun lalu padat penghuni liar dan bangunan berpagar tembok itu menjadi kawasan yang kini dikenal sebagai Hutan Kali Pesanggrahan.

Kelompok Idin juga berhasil menyulap kawasan itu menjadi hutan wisata. Di hutan ini bisa dijumpai aneka jenis burung, sekitar 20 ekor monyet ekor panjang, buaya, serta biawak besar yang berkecipak di tepian sungai. Warga sekitar juga punya kesempatan menanam pinggir kali dengan tanaman produktif yang hasilnya bisa dijual. Kini sudah lebih dari 20 ribu pohon yang ditanam Idin dan kelompoknya. Blok-blok penanaman menyebar sejauh 20 kilometer seluas 40 hektare lebih. Blok ini mereka bagi-bagi menjadi blok tanaman langka, tanaman obat, dan tanaman produktif. Dari pedepokannya di tepian Kali Pesanggrahan, Bang Idin menularkan ilmunya kepada orang lain, seraya berujar, "Alam ini bukan warisan. Dia titipan dari generasi mendatang.

C. Belajar dari Alkitab: Nehemia Membangun Kembali Tembok Kota Yerusalem

Dalam cerita Alkitab, Nehemia dikenal sebagai seorang nabi yang membangun kembali tembok kota Yerusalem serta memotivasi umat Israel untuk memiliki pengharapan akan masa depan. Nehemia berada dalam pembuangan bersama bangsa Israel lainnya. Ia menjadi juru minum raja. Pada zaman itu menjadi juru minum raja berarti menjadi orang kepercayaan raja dan dengan sendirinya memiliki relasi yang dekat dengan raja. Nehemia mendengar kisah tentang runtuhnya tembok Yerusalem sehingga menimbulkan suatu kehinaan bagi bangsanya. Nehemia yang berada pada posisi terhormat dan 'enak' (sebagai juru minuman raja) rela meninggalkan kedudukannya untuk berjuang dan membangun kembali tembok Yerusalem ini. Dengan bergantung kepada Tuhan, ia akhirnya bisa membangun kembali tembok Yerusalem dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Pembangunan kembali tembok Yerusalem memiliki makna yang strategis bagi penyatuan kembali Israel sebagai satu bangsa yang telah terserak dalam pembuangan, sekaligus menggalang kekuatan serta pengharapan akan perubahan hidup yang lebih baik. Pada lain pihak, Yerusalem merupakan kota penting dimana orang-orang datang berkumpul dan beribadah di sana. Nehemia menghadapi tantangan berat ketika akan melaksanakan niat baiknya itu, bahkan dukungan dari bangsa Israel, bangsanya sendiri amat minim, sedangkan dukungan utama diperolehnya dari Raja Artahsasta yang adalah orang asing.

Peran remaja Kristen sebagai pembaharu kehidupan dapat mengacu pada ajaran Yesus mengenai menjadi garam dan terang kehidupan. Melalui perumpamaan ini, Yesus ingin para pengikutnya membawa misi perubahan bagi dunia. Menjadi pengikut Yesus tidak hanya atribut semata melainkan harus dinampakkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Menjadi Garam dan Terang kehidupan

1. Menjadi Garam Kehidupan

Salah satu fungsi garam yang utama bukan hanya mengasinkan makanan namun mencegah "kebusukan" karena garam berfungsi mengawetkan daging supaya tidak menjadi busuk dan rusak. Dalam Injil Matius 5:13 dikatakan: "Kamu adalah garam dunia" jika garam itu menjadi tawar dengan apakah diasinkan?

Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Garam merupakan sarana pengawet daging, buah dan sayur agar tidak membusuk. Oleh karena itu, garam digambarkan seperti jiwa yang dimasukkan ke dalam tubuh yang mati supaya menjadi hidup. Orang Kristen yang berada di tengah dunia dituntut untuk berperan menjadi pengawet yang mencegah kehancuran dari segala pembusukan norma dan moral dalam masyarakat. Yesus menggunakan garam sebagai kiasan untuk menggambarkan peran orang beriman dalam kehidupan. Garam adalah zat yang amat dibutuhkan oleh manusia dan dikenal oleh manusia dari berbagai kalangan. Karena itu, kiasan ini dapat dipahami dengan mudah oleh setiap orang. Menjadi garam kehidupan berarti berperan aktif sebagai pembawa perubahan bagi orang lain atau menjadi agen perubahan sekaligus turut mempengaruhi orang lain untuk tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari norma, etika dan moral dalam masyarakat. Misalnya, kebiasaan menyontek, merokok, penggunaan obat terlarang, tidak toleran terhadap sesama, bolos sekolah, tawuran, tidak peduli terhadap kebersihan dan keselamatan lingkungan dan alam serta berbagai perbuatan menyimpang lainnya.

Menjadi garam kehidupan berarti turut memberi warna bagi kehidupan di sekitarnya. Contoh: makanan tanpa garam akan menjadi hambar, sikap orang Kristen berpadanan dengan fungsi garam tersebut yaitu menyedapkan dan memberi cita rasa dalam kehidupan. Orang Kristen memberi makna baru kepada kehidupan manusia yang penuh ketegangan, tidak ada sukacita, permusuhan, fitnah, dengki. Dalam situasi seperti itu, orang Kristen bisa memberi warna ketenangan, sukacita, solidaritas, cinta kasih dan damai sejahtera. Jadi, sebagai garam dunia, kamu dapat menunjukkan kepada dunia di sekitara dengan menjadi berkat dalam perkataan, tindakan dan perbuatan yang memberikan dampak positif dimana saja kamu berada.

2. Menjadi Terang Kehidupan

Matius 5 : 14-15 , " Kamu adalah terang dunia, kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagi pula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu".

Terang akan menyinari semua sudut ruangan. Terang itu menyinari semua sudut kehidupan yang gelap. Terang itu terlihat dengan jelas dan memberi dampak positif bagi segala sesuatu yang berada di sekitarnya. Sikap dan perbuatan sebagai pengikut Kristus tidak bisa dilihat hanya di dalam Gereja

saja dengan segala bentuk ibadah dan kegiatan gerejawi, namun kamu perlu melakukan karya nyata bagi sesama manusia dan alam.

Terang yang bercahaya biasanya membimbing orang untuk mencapai tujuan, sekaligus menunjukkan jalan bagi mereka yang tersesat, menjadi penolong bagi mereka yang berada dalam kegelapan. Jika kamu adalah terang dunia, maka seluruh pikiran, perkataan serta perbuatan kamu merupakan contoh bagi orang lain di sekitar kamu. Tutur kata yang santun dan lemah lembut, pikiran positif terhadap orang lain, solidaritas terhadap sesama tanpa memandang berbagai perbedaan suku, budaya, daerah, agama maupun status sosial, inisiatif kamu menjaga alam dan lingkungan hidup dapat dijadikan contoh dan teladan yang baik bagi orang lain.

E. Indikator Sebagai Pembaharu Kehidupan Manusia dan Alam

Setelah mempelajari kisah nabi Nehemia dan penjelasan tentang bagaimana menjadi garam dan terang kehidupan, kamu diminta menuliskan indikator atau tanda-tanda sebagai pembaharu kehidupan dan apakah kamu memiliki tanda-tanda itu atukah belum? Jika belum, apa rencana atau tindakan kamu dalam rangka membentuk serta mewujudkan diri sebagai pembaharu kehidupan bagi sesama dan alam, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa kamu tidak harus menunggu sampai menjadi orang terkenal ataupun tokoh yang dikenal barulah menjadi pembaharu. Kamu dapat memulainya dari hal-hal kecil. Misalnya, menolong orang lain dengan tulus, bersikap jujur, memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah menurut jenisnya, menanam serta memelihara tanaman, mematikan lampu jika tidak dibutuhkan, mencabut staker listrik jika tidak dibutuhkan dan lain-lain.

Indikator sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Jawaban dan tulisan mengenai apa yang dapat kamu lakukan supaya mewujudkan diri sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam dapat kamu tulis di kertas lain. Jika kamu menuliskannya di buku ini, adik kamu ataupun orang lain tidak dapat menggunakan buku ini.

Buatlah poster berupa ajakan bagi remaja Kristen untuk bersedia menjadi pembaharu kehidupan dan alam. Poster dapat dibuat di atas kain atau karton. Di daerah dimana sulit untuk memperoleh karton atau kain, kamu dapat menuliskannya di kertas HVS biasa, koran bekas dan lain-lain. Kumpulkan untuk dinilai oleh guru dan kamu saling menilai hasil karya masing-masing.



Sumber: <http://life.viva.co.id>

Gambar 14.3 Contoh poster

F. Rangkuman

Pemahaman terhadap Allah sebagai pembaharu kehidupan hendaknya memengaruhi tiap orang percaya untuk mewujudkan diri sebagai motivator atau penggerak pembaharuan di berbagai bidang kehidupan. Khususnya bagi sesama manusia dan alam. Dalam kerangka tindakan sebagai motivator atau pembaharu, Yesus minta para pengikutnya untuk bersedia menjadi garam dan terang kehidupan. Remaja Kristen sebagai murid Yesus dapat mewujudkan dirinya sebagai motivator atau pembaharu kehidupan sesuai dengan talenta dan kemampuan masing-masing.